

MODUL PROBLEM BASED LEARNING SISTEM INDRA KHUSUS



- Modul Bercak Pada Kulit
- Modul Bercak Bersisik

disusun oleh :

dr. Idrianti Idrus, Sp.KK, M.Kes

**Diberikan Pada Mahasiswa Semester V
Fakultas Kedokteran Unhas
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
2017**

**MEDICAL FACULTY HASANUDDIN UNIVERSITY
SPECIAL SENSE SYSTEM
DERMATOVENEROLOGY MODULE**

Modul 1 :

Laki-laki usia 19 tahun didiagnosa Dermatitis Numularis berdasarkan:

- **Anamnesis :**

Anak laki-laki usia 19 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan utama bercak merah berbentuk lingkaran dengan sisik halus di lengan atas kanan sejak 5 hari lalu.

- **Pemeriksaan Fisik :** status present : nutrisi baik / kompos mentis

- **Tanda Vital:** T = 120/80mmHg; N = 80 x/menit, P= 20x/menit; S= 36,7° C

- **Status Dermatologi :**

- Regio ekstremitas superior dextra
- Effloresensi : multipel plak eritematous ukuran 2-3 cm, bentuk numular, dengan skuama diatasnya
- KOH (-)

- **Diagnosis :** Dermatitis numularis

- **Prognosis :**

- quo ad vitam : bonam
- quo ad functionam : bonam
- quo ad sanationam : bonam

BERDASARKAN KASUS DIATAS, TIAP MAHASISWA DIMINTA UNTUK :

- 1. MEMBUAT MIND MAP DARI DERMATITIS NUMULARIS.**
- 2. MENJELASKAN ETIOLOGI DAN PATOFISIOLOGI SERTA KLASIFIKASI DERMATITIS NUMULARIS.**
- 3. MENJELASKAN GEJALA KLINIS DARI DERMATITIS NUMULARIS.**
- 4. MENJELASKAN PENGOBATAN, KOMPLIKASI DAN PROGNOISIS DERMATITIS NUMULARIS.**
- 5. PRESENTASI DAN DISKUSI DI KELAS.**



**MEDICAL FACULTY HASANUDDIN UNIVERSITY
SPECIAL SENSE SYSTEM
DERMATOVENEROLOGY MODULE**

Modul 2 :

Laki-laki usia 30 tahun didiagnosa dermatitis seboroik berdasarkan:

- **Anamnesis :**

Laki-laki, 30 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan utama bercak merah dengan skuama kekuningan pada kulit kepala, wajah, lipatan nasolabial dan dada sejak 1 minggu lalu dan semakin gatal bila berkeringat dan makan makanan pedas. Tidak ada keluhan yang sama pada keluarga. Tidak ada riwayat alergi dan minum obat-obatan sebelumnya.

- **Pemeriksaan Fisik :** status present : nutrisi baik / compos mentis

- **Vital Sign :** T = 120/80mmHg; N = 80 x/menit, P= 20x/menit; S= 36,7° C

- **Status Dermatologi :**

- Regio scalp, facialis, nasolabial fold, trunk
- Effloresensi : makula, papul eritematous, skuama halus dan krusta kekuningan
- KOH (-)

- **Diagnosis :** Dermatitis seboroik

- **Prognosis :**

- quo ad vitam : ad bonam
- quo ad functionam : ad bonam
- quo ad sanationam : dubia

BERDASARKAN KASUS DIATAS, TIAP MAHASISWA DIMINTA UNTUK :

- 1. MEMBUAT MIND MAP DARI DERMATITIS SEBOROIK.**
- 2. MENJELASKAN ETIOLOGI DAN PATOFISIOLOGI SERTA KLASIFIKASI.**
- 3. MENJELASKAN GEJALA KLINIS DARI DERMATITIS SEBOROIK.**
- 4. MENJELASKAN PENGOBATAN, KOMPLIKASI DAN PROGNOSIS.**
- 5. PRESENTASI DAN DISKUSI DI KELAS.**



MEDICAL FACULTY HASANUDDIN UNIVERSITY
SPECIAL SENSE SYSTEM
DERMATOVENEROLOGY MODULE

Modul 3:

Anak laki-laki usia 7 tahun didiagnosa pitriasis rosea berdasarkan:

- **Anamnesis :**

Anak laki-laki usia 7 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan utama bercak merah dengan skuama halus sejak 10 hari lalu kemudian sejak 3 hari lalu mulai menyebar dengan bentuk mirip dengan lesi awal namun lebih kecil pada batang tubuh, lengan atas dan tungkai atas.

- **Pemeriksaan Fisik :** status present : nutrisi baik / kompos mentis

- **Tanda Vital:** T = 120/80mmHg; N = 80 x/menit, P= 20x/menit; S= 36,7° C

- **Status Dermatologi :**

- Regio trunkus anterior et posterior, ekstremitas atas bagian proximal, ekstremitas bawah bagian proximal
- Effloresensi : plak eritematous, skuama halus
- KOH (-)

- **Diagnosis :** Pitriasis rosea

- **Prognosis :**

- quo ad vitam : bonam
- quo ad functionam : bonam
- quo ad sanationam : bonam

**BERDASARKAN KASUS DIATAS, TIAP MAHASISWA DIMINTA
UNTUK :**

- 1. MEMBUAT MIND MAP DARI PITRIASIS ROSEA.**
- 2. MENJELASKAN ETIOLOGI DAN PATOFISIOLOGI SERTA KLASIFIKASI
PITRIASIS ROSEA.**
- 3. MENJELASKAN GEJALA KLINIS DARI PITRIASIS ROSEA.**
- 4. MENJELASKAN PENGOBATAN, KOMPLIKASI DAN PROGNOSIS PITRIASIS
ROSEA.**
- 5. PRESENTASI DAN DISKUSI DI KELAS.**

